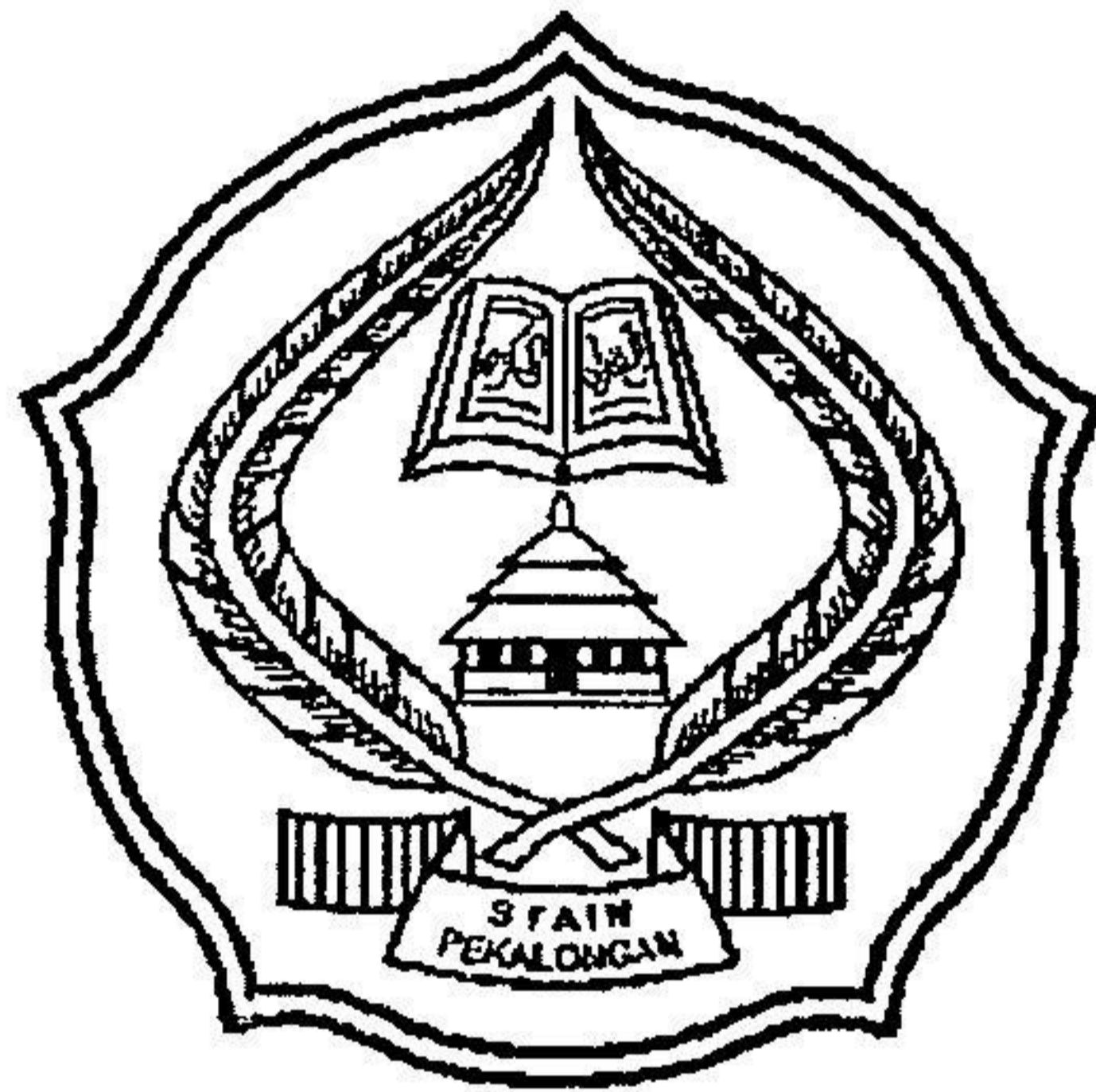




PENGARUH NAMA PADA ANAK TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK MENURUT ISLAM

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ERIE WIDIANTI
NIM. 232 207 035

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENYERAH :	
TEL. PENYERAH :	Agustus 2010
NO. KLASIFIKASI :	155-4/wid-p
NO. INDEKS :	108 375

Psikologi Anak

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERIE WIDIANTI
NIM : 2322 07 035
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya Ilmiah/skripsi yang berjudul : “Pengaruh Nama Pada Anak Terhadap Psikologis Anak Menurut Islam.” Adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2010

Yang menyatakan,



ERIE WIDIANTI
NIM. 2322 07 035

Dr. Sopiah, M.Ag

Kauman, No. 227 Wiradesa

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (ekspemplar)

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Erie Widiанти

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di –

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Erie Widiанти

NIM : 2322 07 035

Judul : Pengaruh Nama Pada Anak Terhadap Psikologis Anak Menurut Islam

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2010

Pembimbing



Dr. Sopiah, M.Ag

NIP. 197107072000 03 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **ERIE WIDIANTI**
NIM : **232-207 035**
Judul Skripsi : **PENGARUH NAMA PADA ANAK TERHADAP
PSIKOLOGIS ANAK MENURUT ISLAM**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2010 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag

Ketua

Abdul Khobir, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 20 Mei 2010

Ketua

Drs. H. Sudaryo E. Kamali, MA

NIP. 19480805 198403 1 001

MOTTO

مَنْ سَنَّ فِيهِ إِلَّا سَلَامٌ سُنَّةٌ حَسَنَةٌ فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا (رواه مسلم)

“Barang siapa yang menghidupkan kembali satu sunnah yang baik dalam Islam, maka ia akan mendapatkan pahalanya dan pahala orang yang mengamalkannya.”

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Yang Maha Pemberi Rohmat dan Rohim, Allah SWT sebagai rasa syukurku
2. Kedua orang tuaku yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik dan membimbingku dengan ikhlas. Selalu memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Adik-adikku tercinta yang selalu mewarnai hari-hariku, saudara-saudaraku yang menyayangiku
4. Seseorang yang spesial yang selama ini mengiringi langkah-langkahku dan memberikan support, engkaulah penyemangat dalam hidupku dan sumber inspirasiku
5. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu mewarnaiku dalam suka maupun duka dan memberikan semangat kepadaku. Semoga persahabatan kita akan abadi.
6. Teman-teman PPL dan KKN yang selalu kocak dengan berbagai karakter namun tetap kompak. 45 hari bersama kalian melewati hari-hari yang penuh keceriaan dan menikmati dinginnya malam di desa Gemuh membuatku lebih mengerti akan indahnya kebersamaan dan saat-saat bersama kalian akan menjadi kenangan terindah yang takkan terlupakan dalam hidupku.
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan di STAIN Pekalongan , semua teman-teman yang kenal sama aku.

ABSTRAK

NAMA
NIM
JUDUL

: ERIE WIDIANTI
: 232207035
: Pengaruh Nama Pada Anak Terhadap Psikologis Anak Menurut Islam

Skripsi yang berjudul "Pengaruh nama Pada Anak Terhadap Psikologis Anak Menurut Islam" di latar belakang dengan adanya masyarakat yang masih menganggap remeh tentang sebuah Nama. Banyak orang tua yang masih memberikan nama kepada anak-anaknya asal-asalan, dengan alasan nama Cuma sebagai identitas saja. Namun, dalam Islam nama sangat berarti bagi anak, nama merupakan do'a dan harapan orang tua kepada anaknya. Psikologis anak merupakan gejala kejiwaan yang terjadi pada anak. Pada setiap usianya akan mengalami perkembangan. Dalam perkembangannya psikologis anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan bawaan. Untuk mengetahui apakah menurut Islam nama berpengaruh pada psikologis anak, maka dilakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Nama Pada Anak Terhadap Psikologis Anak Menurut Islam".

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana nama yang baik menurut Islam? Bagaimana psikologis anak pada usia sekolah? dan bagaimana pengaruh nama pada anak terhadap psikologis anak menurut Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang nama yang baik menurut Islam, tentang psikologis anak dan pengaruh nama pada anak terhadap psikologis anak menurut Islam. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan tentang criteria nama yang baik pada anak dan menambah pengetahuan tentang pentingnya sebuah nama bagi anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan yang mengkaji dari beberapa literature dan referensi yang sesuai dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul dilakukan penganalisaan data melalui teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Selain itu peneliti juga menggunakan metode induksi dan content analisis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nama yang baik menurut Islam adalah nama yang didalamnya mengandung makna yang baik dan keindahan. Psikologi anak pada usia sekolah sudah mengalami perkembangan yang pesat. Sikap dan perilakunya banyak dipengaruhi oleh teman-temannya dan lingkungan sekitar. Pengaruh nama pada anak menurut Islam adalah bahwa nama yang baik pada anak akan berpengaruh baik pada anak, anak yang memiliki nama yang baik akan merasa bangga dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

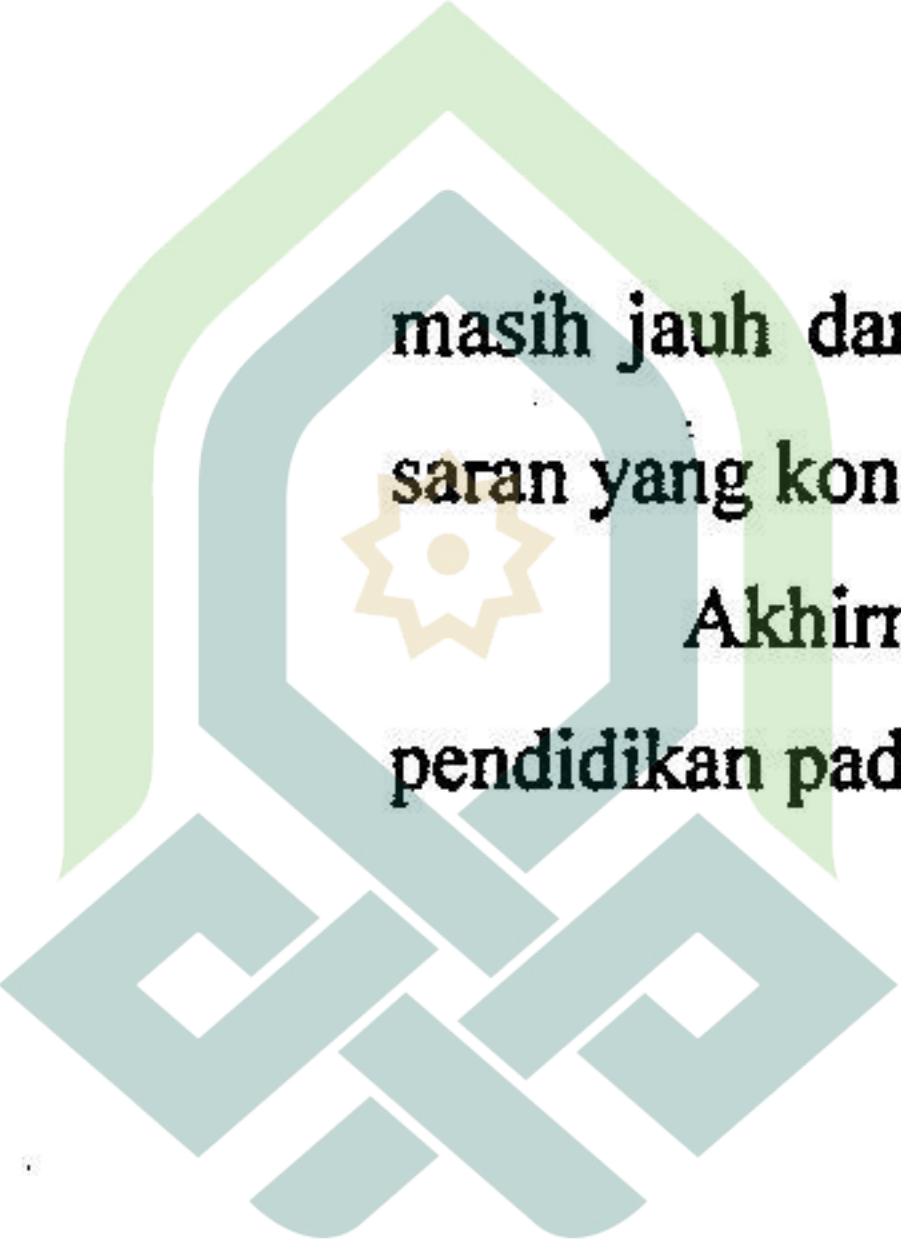
Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi dan guna mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S.1) pada Jurusan Tarbiyah Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Nama Pada Anak Terhadap Psikologis Anak Menurut Islam”

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penelitian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan dan seluruh stafnya.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan seluruh stafnya.
3. Dr. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah berkenan memberi petunjuk, pengarahan, bimbingan serta saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu yang selalu memberi semangat dan do'a untuk kebaikan penulis.
6. Sahabat dan teman-temanku, serta semua pihak yang ikut terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan bermanfaat serta menjadi sesuatu yang di Ridhoi dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan seluruh kemampuan, namun karena keterbatasan kemampuan penulis sehingga skripsi ini



masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya arahan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan penulis pada khususnya. Amin...

Pekalongan, Mei 2010

Yang menyatakan,



ERIE WIDIANTI
NIM. 2322 07 035

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Halaman Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II NAMA PADA ANAK	
A. Pengertian Nama	18
B. Etika Pemberian Nama Pada Anak	23
C. Nama yang Baik menurut Islam	25



BAB III

D. Nama yang Buruk menurut Islam 30

PSIKOLOGI ANAK

A. Pengertian Psikologi Anak 33

B. Perkembangan Masa Anak-Anak 34

C. Hal-Hal yang Mempengaruhi Psikologis Anak 51

D. Tugas Perkembangan Masa Anak-Anak 59

BAB IV PENGARUH NAMA PADA ANAK TERHADAP PSIKOLOGIS

ANAK MENURUT ISLAM

A. Analisis Nama 81

B. Analisis Psikologis Anak 84

C. Pengaruh Nama Terhadap Psikologis Anak menurut Islam ... 94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 99

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan nikmat dari sekian banyak nikmat Allah, Dia memberikan nikmat itu kepada orang-orang yang dikehendaki dan menahan nikmat itu dari orang-orang yang dikehendaki pula. Menurut Islam anak merupakan nikmat dan anugerah yang patut disyukuri. Selain itu anak merupakan amanat yang harus dijaga oleh orang tua karena anak merupakan aset berharga bagi sebuah masyarakat.¹

Anak bagi orang tua adalah amanat Allah SWT dan menjadi tanggung jawabnya kepada Allah SWT untuk mendidiknya. Anak dilahirkan dalam keadaan fitroh, lalu orang tua yang menjadikannya Majusi atau Yahudi.²

Sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ
بُمَجْسَانِهِ كَمَا تَنبُتُ الْبَيْهِيمَةُ جَمْعَاءَ. هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا عَنْ جَذَعَاءَ ؟
ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَقَرَأُوا إِنشَيْتُمْ : فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ
عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَائِمُ ، وَ لَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
لَا يَعْلَمُونَ .

Artinya:

Setiap anak dilahirkan atas fitroh, maka kedua ibu bapaknya yang menyahudikannya atau menasronikannya. Bagaikan binatang menghasilkan

¹ Ali Ghufron, *Lahirlah dengan Cinta: Fiqih Hamil dan Melahirkan*, (Jakarta: Pustaka Anami, 2002), h. 72.

² Rahmat Jatmika, *Sistem Etika Islami*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), h. 223.

binatang secara keseluruhan. Apakah kalian merasakan padanya ada kekurangan? Kemudian Abu Hurairah berkata: kalau kalian berkehendak becalah fitroh Illahi dan seterusnya (tetaplah atas fitroh Allah) yang telah menciptakan manusia menurut fitroh itu. Tidak ada perubahan pada fitroh Allah itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (HR. Bukhori dari Abu Hurairah).

Anak yang baru dilahirkan bagaikan kertas putih yang belum tergores oleh tinta hitam ataupun kotoran. Sehingga masih bersih dan suci. Namun orang tua akan mempengaruhinya apakah masih tetap putih ataupun berubah jadi kotor tergantung dari tarbiyah orang tua.³

Selain terlahir dalam keadaan fitroh, anak yang baru dilahirkan tidak memiliki nama. Dalam tradisi yang ada di masyarakat, orang tua biasanya memberikan nama kepada anaknya setelah anak dilahirkan, tujuannya agar anak itu memiliki identitas dan dapat dikenali oleh orang lain yang ada di sekelilingnya serta untuk membedakan antara yang satu dengan yang lain.

Memberikan nama kepada anak setelah dilahirkan itu hukumnya wajib bagi orang tua. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW bahwa orang tua wajib memberikan nama kepada anaknya setelah dilahirkan. Adapun sabda Rasulullah SAW itu adalah:

حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى وَالِدٍ أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ وَأَدَبَهُ (رواه الحكيم)

Artinya:

³ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Anami, 2002), h. 72.

Kewajiban orang tua kepada anaknya setelah anaknya dilahirkan adalah memberikan nama yang baik dan mengajarkannya sopan santun (Hr. Al-Hakim).

Salah satu hak anak yang menjadi kewajiban orang tua adalah memberikan sebuah nama untuk anaknya, memberikan nama merupakan wujud dari keberadaan, kebudayaan dan perbedaan manusia itu sendiri.⁴

Setiap orang tua akan selalu kelabakan dalam memberikan nama untuk anaknya, karena memang sudah fitroh orang tua untuk memberikan nama kepada anaknya, setelah anaknya dilahirkan. Terkadang orang tua menyediakan lebih dari satu nama bagi anaknya. Biasanya yang disediakan satu nama laki-laki dan satu nama perempuan, tujuannya agar tidak kelabakan memberikan nama untuk anaknya yang sesuai dengan jenis kelaminnya.⁵

Dalam memberikan nama kepada anaknya, antara orang tua yang satu dengan orang tua yang lain berbeda-beda. Banyak alasan para orang tua dalam memberikan nama untuk anaknya. Ada orang tua yang menyukai anaknya memiliki nama yang unik, megah dan tidak pasaran, serta nama yang bagus agar anaknya tidak malu dan tidak dielek-elek temannya. Ada juga orang tua yang menyukai anaknya memiliki nama yang mudah diingat dan diucapkan.

Beberapa orang tua memilihkan nama yang megah, mempunyai arti yang baik, sementara itu di kalangan tertentu, ada yang menganut kepercayaan bahwa anak yang keberatan nama akan sakit-sakitan.

⁴ Ali Ghufon, *Lahirlah dengan Cinta: Fiqih Hamil dan Melahirkan...* h. 117.

⁵ Muhammad Mahfud, Memberi Nama Anak Mesti Nama yang Baik: http://www.Mahfud_07_word_press.com/20/08/01/memberi-nama-anak-mesti-nama-yang-baik-16-1-2008.

Kadang orang tua tidak peduli dengan anaknya, mereka tidak peduli dengan anaknya, “apalah arti sebuah nama” kata itu juga sering terdengar di masyarakat. Mereka menganggap nama hanyalah sebuah identitas saja agar dapat dikenali orang lain dan membedakan antara yang satu dengan yang lain.

Banyak kebiasaan dalam masyarakat yang mengubah nama panggilan atau julukan. Kadang julukan itu malah mengacaukan nama aslinya. Nama julukan tersebut tidak memiliki arti baik. Hal ini dikarenakan nama anak tersebut terlalu sulit dihafalkan.⁶

Dalam masyarakat kadang juga sering terjadi kebiasaan anak mengganti namanya dengan nama yang lain, alasannya mereka lebih percaya diri dengan nama barunya dari pada nama yang aslinya. Mereka merasa minder dengan temannya hanya karena sebuah nama yang disandangnya. Kemudian mereka mengganti nama yang lebih enak didengar dari nama aslinya agar mereka lebih percaya diri dan tidak diejek-ejek temannya karena namanya tidak bagus.

Nama merupakan simbol bagi seseorang. Nama merupakan simbol immaterial yang diberikan orang tua kepada anaknya agar selalu dikenali oleh orang disekelilingnya. Seorang akan menjaga nama baiknya seumur hidup. Nama merupakan jembatan yang menghubungkan individual dengan dunia dan tali suci yang mengantarkan kepada alam semesta.⁷

Nama merupakan doa dan harapan bagi orang tua untuk anaknya. Dalam sebuah nama terdapat doa dan cita-cita yang diharapkan orang tua dari anak yang mempunyai nama. Oleh karena itu orang tua yang baik akan

⁶ Anna Mariani, Pengaruh Nama Pada Anak, <http://dakwatuna.com.2008/pengaruh-nama-pada-anak/9-4-2008>.

⁷ Ali Ghufron, *Lahirilah dengan Cinta: Fiqih Hamil dan Melahirkan...*, h. 118.

memberikan nama yang baik untuk anaknya. Namun dalam kenyataannya tidak semua orang tua seperti itu, kadang masih ada orang tua yang meremehkan nama anak-anaknya sehingga mereka selalu asal-asalan dalam memberikan nama untuk anaknya.

Anak merupakan pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan, rangsangan yang berasal dari lingkungan.⁸ Anak sangat membutuhkan pemeliharaan kasih sayang bagi perkembangannya, anak juga mempunyai perasaan, pikiran. Kehendak tersendiri yang semuanya itu merupakan totalitas psikis dan sifat-sifat serta struktur-struktur yang berlainan pada tiap-tiap fase perkembangannya.

Pada masa anak-anak berlangsung dari usia 6 sampai 12 tahun. Masa ini ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi pribadi dari penyesuaian sosial anak.⁹ Masa ini ditandai dengan masuknya anak ke sekolah dasar. Masa ini merupakan usia yang menyulitkan, karena pada masa ini anak lebih mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya. Pada masa ini anak mudah terpengaruh dengan lingkungan dimana dia bermain.

Masa anak-anak dianggap sebagai masa tenang atau masa latent. Dimana apa yang telah terjadi dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya akan terus berlangsung terus-menerus untuk masa selanjutnya. Pada masa ini anak mulai membandingkan dirinya dengan teman-temannya dimana ia mudah

⁸ Ian Sri R Sinagar, *Perkembangan Anak dalam Kehidupan Sosial*, <http://www.garutka.go.id>. 18-02-2009

⁹ Elisabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 146.

dihinggapi ketakutan akan kegagalan dan ejekan teman bila pada masa ini ia sering gagal dan cemas akan tumbuh rasa rendah diri.¹⁰

Dalam kehidupan sosial, anak memerlukan adaptasi dan penyesuaian dengan lingkungan, kadang ada anak yang tidak bisa berinteraksi dengan lingkungan, hal itu disebabkan karena anak merasa minder karena suatu hal yang membuatnya merasa rendah diri dan kurang percaya diri. Hal itu menandakan bahwa psikologis anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah : keluarga, lingkungan dan faktor genetik.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan pemilihan judul skripsi adalah:

1. Sekarang ini banyak para orang tua yang belum sadar akan pentingnya sebuah nama pada anak
2. Untuk memberikan petunjuk pada orang tua dalam memberikan nama pada anak mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nama yang baik pada anak menurut pendidikan Islam ?
2. Bagaimana psikologis anak menurut Islam ?
3. Bagaimana pengaruh nama terhadap psikologis anak menurut Islam ?

Untuk menghindari salah pengertian maka akan dipaparkan maksud atau pengertian dari judul tersebut akan dapat dipahami maksudnya.

¹⁰ Singgih D. Gunarso dan Yulis Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h. 13.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda yang berkuasa atau berkuatan).¹¹

2. Nama Anak

Nama anak merupakan sebutan atau kata yang merupakan panggilan kepada seseorang.¹² Yang dimaksud disini adalah nama/sebutan atau panggilan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.

3. Psikologis Anak

Psikologi anak adalah proses perubahan kualitatif segala aspek psikis dari seorang anak usia sekolah yang lebih sempurna.

Dengan demikian maksud dari judul skripsi di atas adalah pengaruh yang ditimbulkan dari nama yang diberikan oleh orang tua terhadap psikologi anak usia sekolah.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara mendalam tentang nama yang baik menurut Islam pada anak.
2. Untuk mengetahui secara mendalam tentang psikologis anak pada usia sekolah
3. Untuk mengetahui pengaruh nama pada anak terhadap psikologis anak menurut Islam.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 73.

¹² W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 670.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan tentang kriteria nama yang baik pada anak
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya sebuah nama bagi anak.

2. Secara Praktis

Untuk bahan masukan kepada para orang tua dan masyarakat agar peduli terhadap nama anaknya dan berhati-hati dalam memberikan nama serta memberikan nama yang baik untuk anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dapat dipergunakan untuk mengetahui uraian sekilas dari literatur yang dijadikan sumber data dalam penelitian:

1. Analisis Teori

Nasy'at Al Masri mengatakan bahwa nama merupakan cermin kepribadian dan kedalaman pendidikan pemberiannya sekaligus nama adalah penjelasan singkat bagi orang yang dinamainya.¹³ Nama merupakan identitas bagi seseorang, seseorang akan dikenali karena namanya, nama merupakan simbol yang sangat berharga bagi orang yang dinamainya. Nama juga merupakan doa dan harapan orang tua kepada anaknya. Kepribadian dan watak seseorang berangkat dari namanya. Dengan nama seseorang akan dikenali, dengan nama seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Tingkah laku manusia tercermin dari nama yang

¹³ Nasy'at Al Masri, *Menyambut Kedatangan Bayi*, (Jakarta: Gema Insani, 1989), h. 41.

dimilikinya. Sudah menjadi kewajiban para orang tua untuk memberikan nama setelah anaknya dilahirkan, anjurannya supaya kelak anaknya dapat dikenali oleh masyarakat. Tanpa nama seseorang tidak akan dikenali (oleh masyarakat).

Ibnu Qoyyim Al Jauziyah dalam bukunya, Muhammad Faudzil Adim yang berjudul “Saat Anak Kita Lahir”, berpendapat bahwa antara nama dan yang dinamainya ada hubungannya yang erat. Maksudnya adalah bahwa antara nama dengan seseorang ada hubungan dan sangat berkaitan.¹⁴

Maksudnya adalah bahwa nama dapat berpengaruh bagi si pemilik nama. Anak yang memiliki nama yang bagus dan artinya yang baik pasti akan berbuat sesuai dengan nama yang sandangnya, karena ia akan malu jika berbuat tidak sesuai namanya. Nama juga dapat berpengaruh pada jiwa anak, kadang anak akan minder bila berkumpul dengan teman sebayanya, hanya karena sebuah nama, dia akan sulit berinteraksi, merasa rendah diri dan merasa malu dengan teman-teman sepermainannya karena namanya jelek atau tidak mempunyai arti yang baik. Itulah bukti bahwa antara nama dan yang dinamainya ada keterkaitan.

Abdullah Nasih Ulwan berpendapat bahwa dalam memberikan nama kepada anak hendaknya memilihkan nama yang paling baik dan indah untuk anaknya.¹⁵ Nama merupakan identitas bagi seseorang dan nama

41. ¹⁴ Muhammad Faudzil Adzim, *Saat Anak Kita Lahir*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.

¹⁵ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam...* h. 73

merupakan doa dan harapan orang tua kepada anaknya, baik di dunia maupun di akhirat, sebagaimana Sabda Nabi SAW :

إِنْ كُنْتُمْ تُدْعُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَأْسَمَاءُ آبَائِكُمْ فَاحْسِنُوا أَسْمَاءَكُمْ

Artinya:

Pada hari kiamat nanti kalian akan dipanggil dengan nama-nama kalian dan bapak-bapak kalian. Maka baguskanlah nama-nama kalian. (HR. Abu Dawud).

Hadist di atas menjelaskan bahwa nama adalah sebuah identitas bagi seseorang baik di dunia maupun di akhirat. Manusia di akhirat kelak akan dipanggil dengan nama-namanya dan juga nama-nama bapak mereka, untuk itu manusia dianjurkan untuk membuat nama-nama yang baik dan bagus. Itu merupakan kewajiban orang tua untuk memberikan nama yang baik untuk anaknya.

Hak-hak anak yang harus diberikan orang tua adalah memberikan nama yang baik sebagai tanda panggilannya, kewajiban orang tua adalah memilihkan nama panggilan untuk anaknya yang cocok dan sempurna.

Hurlock berpendapat bahwa nama akan mempengaruhi konsep diri anak.¹⁶ Anak akan memahami simbol yang diberikan orang tua kepadanya, ia memahami tentang siapa dirinya, darimana yang dimiliki. Anak akan tahu siapa dirinya, ia akan menentukan kepribadiannya pada nama yang disandangnya. Dalam perkembangan konsep diri anak akan berpengaruh pada perasaan anak tentang dirinya, dengan nama anak akan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

¹⁶ M. Faudzil Adzim, *Saat Anak Kita Lahir.....*, h. 42.

Hal yang berpengaruh pada anak adalah sikap orang-orang yang berarti baginya terhadap dirinya.¹⁷ Anak akan menyadari pentingnya nama waktu dia mulai bermain dengan teman-temannya. Dengan meningkatnya usia maka konsep tentang dirinya akan meningkat.

Eric. H. Erikson dalam bukunya *singih* yang berjudul *perkembangan psikologi anak dan remaja*, berpendapat bahwa pengalaman yang penting pada anak adalah dalam kerja sama antar teman, sikap-sikap terhadap kerja dan kelompok persahabatan.¹⁸ Masa anak merupakan masa dimana anak memasuki dunia yang baru yang penuh dengan tuntutan. Tuntutan anak membutuhkan perlindungan dan pengalaman yang kaya serta bervariasi dari seseorang.

Menurut penelitian Aghaniyah, penelitian yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perkembangan Psikologi Anak di SD Karangasem Batang, 2007*, menyatakan bahwa psikologi pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pembawaan, genetik dan faktor lingkungan yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan teman sebaya. Ternyata faktor lingkungan sangat kuat ruhnya terhadap psikologi anak, karena pada masa anak-anak mereka

¹⁷ Sutchiwati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Refida Aditama, 2006), h. 58.

¹⁸ Singih D. Gunarso dan Yulis Singih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja....*, h. 70.


sering bergaul dengan lingkungan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.¹⁹

Dalam hal ini menunjukkan bahwa pada masa anak-anak harus mampu menyesuaikan diri dengan teman-temannya. Dalam masa ini anak membutuhkan pertolongan dalam bentuk tingkah lakunya sesuai dengan situasi, kondisi, dan aturan-aturan yang semuanya baru baginya. Karena kadang anak merasa kurang mampu menyesuaikan diri dengan teman sebayanya dan lingkungan sekitar.

Pada usia sekolah, anak mulai dihadapkan pada berbagai tuntutan dalam lingkungan, diantaranya adalah tuntutan untuk dapat menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta teman-teman sebayanya, sehingga anak dihindangi rasa cemas dan takut karena pada dasarnya pada usia ini anak berkeinginan untuk dapat diterima dan diakui oleh kelompoknya. Sikap dan perilaku masyarakat terhadapnya akan mempengaruhi perkembangannya. Hal ini menandakan bahwa perkembangan psikologi pada anak dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan terutama teman sebayanya karena pada usia sekolah ini anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-teman sebayanya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, selain itu keluarga juga dapat mempengaruhi psikologi anak.

Kajian di atas merupakan kajian secara umum, sedangkan peneliti lebih mengacu pada kajian secara Islami. Peneliti setuju bahwa dalam

¹⁹ Aghaniyah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perkembangan Psikologi Anak di SD Karangasem Batang", Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), h. 69.



Islam nama dapat mempengaruhi psikologi anak, penulis membenarkan karena berdasarkan pengamatan di masyarakat anak yang memiliki nama baik perbuatannya baik karena malu jika perbuatannya tidak sesuai namanya, takut kalau orang disekitarnya mengolok-oloknya, meskipun ada anak yang perbuatannya tidak sesuai namanya itu hanya sebagian anak dan karena faktor lingkungan di mana ia tinggal atau bermain, sedangkan dalam masyarakat anak yang namanya tidak bagus selalu merasa kurang percaya diri, sehingga ada sebagian dari mereka yang mengganti namanya dengan alasan namanya tidak bagus sehingga malu sama teman-temannya.

2. Kerangka Berpikir


Nama merupakan doa dan harapan orang tua kepada anaknya. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memberi nama kepada anaknya setelah anaknya dilahirkan. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW:

حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى وَالِدٍ أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ وَأَدَّبَهُ (رواه الحكيم)

Artinya:

Kewajiban orang tua kepada anaknya adalah memberikan nama yang baik dan mengajarnya sopan santun.

Hadits di atas menerangkan tentang kewajiban orang tua kepada anaknya setelah anaknya dilahirkan salah satunya adalah memberikan nama yang baik kepada anaknya. Memberikan nama merupakan fitroh orang tua kepada anaknya. Dalam memberi nama hendaknya memberikan nama yang baik kepada anaknya, karena nama itu sangat penting bagi anak.



Harga diri anak selama masih awal sekolah dan memasuki remaja berangkat dari nama yang diberikan orang tua kepada anaknya. Masyarakat sering menganggap bahwa sikap seseorang dapat berpengaruh dengan namanya. Orang tua seharusnya berusaha memberikan nama yang baik dan indah serta nama yang disenangi oleh anak-anaknya dan nama itu enak didengar, baik oleh sang anak itu sendiri maupun orang yang memanggilnya, ataupun masyarakat sekitar.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰

2. Definisi Operasional Variabel

Istilah variabel menunjukkan pada gejala, karakteristik, atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek.²¹

Yang akan diteliti disini adalah pengaruh nama pada anak terhadap psikologis anak. Antara nama yang dinamai ada hubungan yang erat. Dalam masyarakat sering dijumpai seorang anak yang selalu merasa rendah diri karena sebuah nama. Karena anak tersebut mempunyai nama yang tidak bagus ataupun anak itu mengetahui makna dari nama yang disandangnya itu mempunyai arti yang tidak baik. Ia akan merasa minder

²⁰ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

²¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 26.

dan malu kepada teman-temannya, sebaliknya anak yang mempunyai nama yang baik dan mempunyai arti baik ia akan berbuat baik sesuai namanya, karena ia pasti akan malu jika perbuatannya tidak sesuai dengan namanya.

3. Sumber data

Sumber data yang dihimpun sebagaimana di atas diperoleh dari :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang akan ditelaah yaitu diantaranya :

- 1) Badiatul Roziqin, *Pedoman Membuat/Memilih Nama Indah dan Bermakna untuk Anak*, (Yogyakarta: Divapress, 2008)
- 2) Ali Ghufron, *Lahirlah dengan Cinta: Fiqih Hamil dan Melahirkan*, (Jakarta: Pustaka Anami, 2002)
- 3) Abu Syaikh Bakar 'Abdullah Zaid, *Nama-nama Indah Buat Sang Bayi*. (Solo: Al-Qowam, 2006)

b. Sumber data sekunder yaitu buku-buku dan sumber lain yang mendukung pembahasan yang akan diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan yaitu :



a. Metode kepustakaan

Melalui metode kepustakaan dapat diambil beberapa referensi yang berkaitan dengan judul skripsi ini, karena objek penelitian adalah buku-buku (*literatur*) yang termasuk ke dalam kategori kepustakaan maka jenis penelitiannya dimasukkan ke dalam *Research* kepustakaan, yaitu metode kepustakaan.²²

b. Metode Dokumentasi

Menurut Sutrisno Hadi, Metode dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data, informasi dari data usaha tentang gejala-gejala atau peristiwa masa lalu.²³

5. Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dan diteliti berdasarkan analisis yang bersifat kualitatif, yaitu dengan cara memilih dan memilah buku-buku yang telah ada dan berkaitan langsung dengan masalah pokok pembahasan.

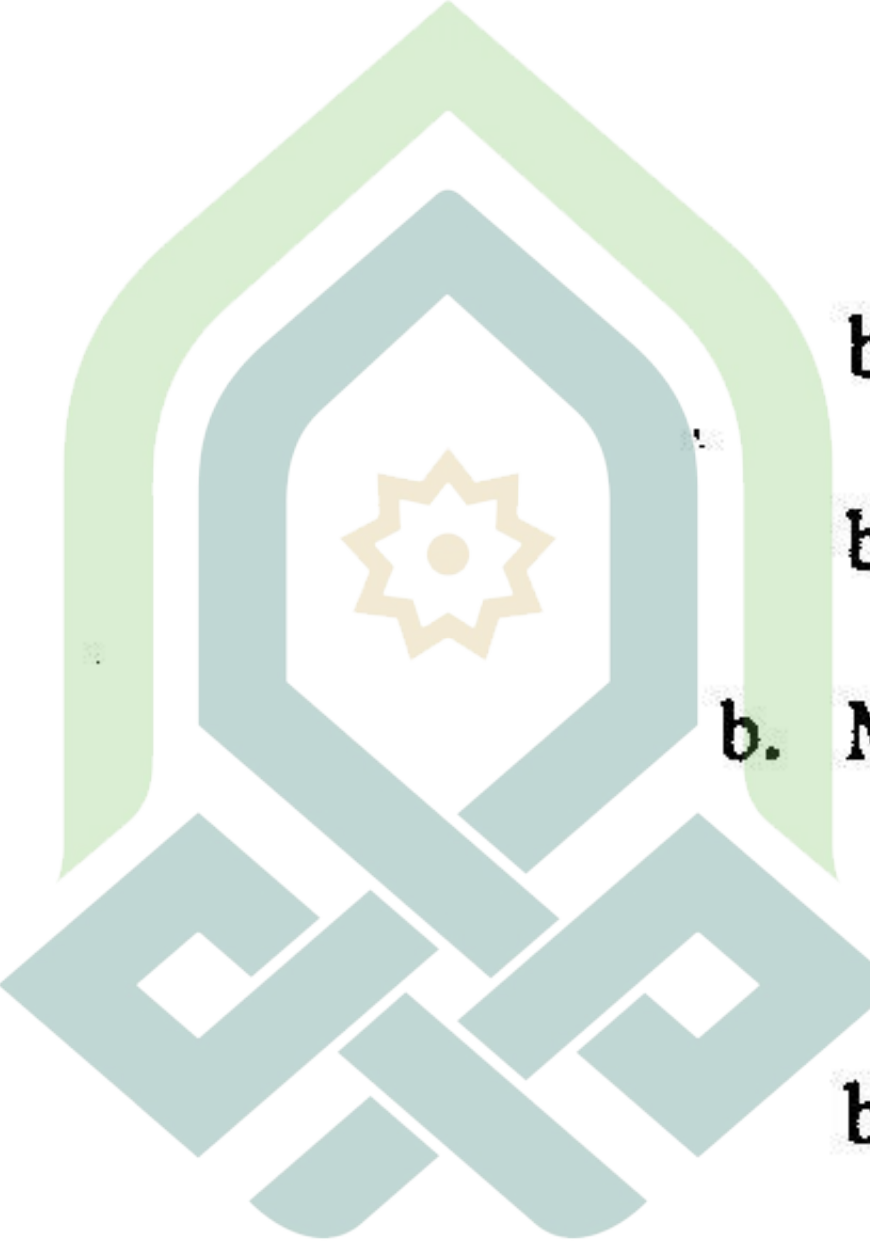
Dalam hal ini data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode:

a. Metode deskriptif

Yaitu metode yang berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh. Proses yang

²² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Gema Insani Press, 1982), h. 19.

²³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM), h. 16.



berlangsung akibat atau efek yang terjadi dan kecenderungan yang berkembang.

b. Metode Induktif

Yaitu metode yang memperoleh kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum. Dengan kata lain metode induktif adalah proses pengorganisasian fakta, fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian yang berhubungan.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Nama pada Anak, meliputi : Pengertian nama, nama yang baik pada anak, nama yang buruk pada anak, etika memberi nama.

Bab III, Psikologi Anak, meliputi : Pengertian Psikologi Anak, hal-hal yang mempengaruhi psikologi anak, hal-hal yang mempengaruhi psikologis anak, fungsi dan tugas masa anak-anak menurut psikologi.

Bab IV, Pengaruh Nama pada Anak terhadap Psikologis Anak, meliputi: Analisis Nama Anak, Analisis Psikologi Anak, Pengaruh Nama terhadap Psikologi Anak.

Bab V, Penutup, meliputi kesimpulan dan Saran.

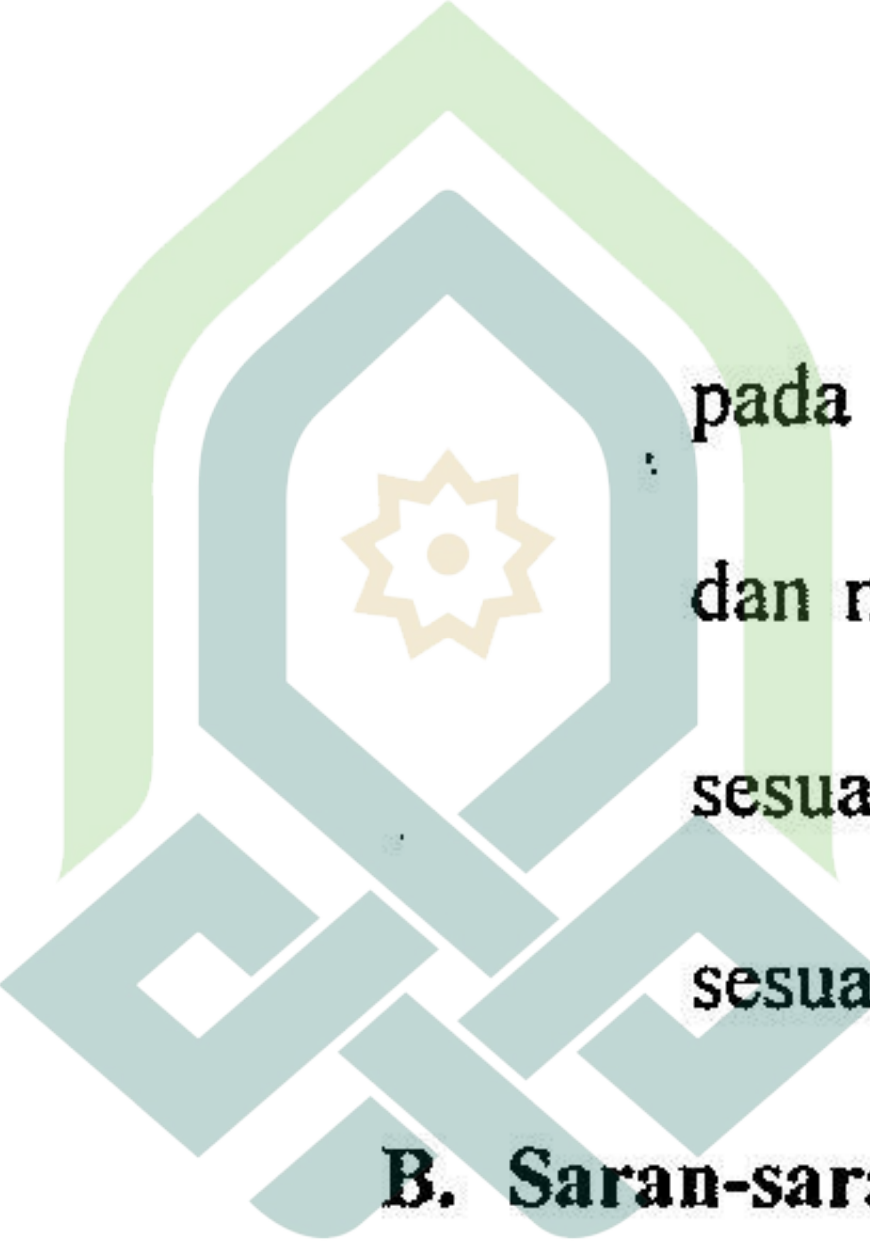
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nama adalah simbol yang diberikan orang tua kepada anak sebagai identitas diri. Dalam Islam nama merupakan do'a yang disematkan orang tua kepada anaknya juga merupakan alat panggil di akhirat kelak. Untuk itu Islam menghendaki nama yang baik pada anak. Nama yang baik menurut Islam adalah nama yang didalamnya terkandung makna-makna yang baik serta indah dan enak didengar baik oleh anak itu sendiri maupun orang-orang yang memanggilnya.
2. Masa akhir anak-anak yang disebut juga dengan usia sekolah sudah mengalami perkembangan psikologi yang cukup pesat. Pada usia sekolah anak mulai dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sikap dan perilakunya banyak dipengaruhi oleh teman-teman sebaya dan lingkungan karena pada usia ini anak lebih suka bermain dengan teman-teman sebayanya. Pada usia ini anak sering dihindangi rasa cemas dan takut akan kegagalan karena pada usia ini anak mempunyai keinginan untuk diterima dan diakui dalam kelompoknya.
3. Dalam Islam, nama dapat mempengaruhi psikologis anak. Pengaruh itu dapat terlihat dari sikap dan perilakunya. Nama yang baik pada anak akan berpengaruh baik sebaliknya nama yang buruk akan berpengaruh buruk



pada anak. Anak yang memiliki nama yang baik akan merasa bangga dan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Anak akan berperilaku sesuai dengan namanya karena anak akan malu jika perbuatannya tidak sesuai dengan namanya.

B. Saran-saran

1. Bagi Orang tua

- a. Para orang tua hendaknya mengetahui tentang criteria nama yang baik dan etika dalam pemberian nama dan dalam memberikan nama pada anak hendaknya memberi nama yang baik jangan asal-asalan Karena nama memiliki arti yang sangat penting bagi anak.
- b. Orang tua hendaknya mendidik anak dengan baik dan memberikan contoh yang baik pada anak-anaknya karena anak akan meniru yang dilakukan orang tuanya.

2. Bagi pendidik

Seorang pendidik dalam mengajar dan mendidik anak hendaknya mengetahui karakter masing-masing anak didiknya agar tidak salah mendidik dan dalam mengajar jangan hanya mengajarkan materi saja namun juga memberikan pendidikan moral dan akhlak kepada anak didiknya agar anak didik memiliki akhlak yang baik dan berkepribadian muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, Jamal. 2005. *Tahapan – Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW*, Bandung: Irsyad Baitussalam

Adzim, Muhammad Faudzil. 2001. *Saat Anak Kita Lahir*. Jakarta: Gema Insani

Agnaniyah. 2007. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perkembangan Psikologi Anak di SD Karangasem Batang”, *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan

Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa

Alminawi, Kausar Muhammad. 2009. *Hak – Hak Anak dalam Islam*. Yogyakarta: Santosa

Al Masri, Nasy'at. 1989. *Menyambut Kedatangan Bayi*. Jakarta: Gema Insani

Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta

Badudu, W.J.S. 2003. *Kamus Serapan Kata-Kata Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas

B. Hurlock, Elisabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Sistem Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Darmiati. 1999. *Seri Metodologi Penelitian Conten Analisis*, Yogyakarta: Lembaga IKIP Yogyakarta

Darajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ghufron, Ali. 2002. *Lahirlah dengan Cinta: Fiqih Hamil dan Melahirkan*. Jakarta: Pustaka Anami

Gunarso, Singgih D. dan Yulis Singgih D. Gunarso. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia

Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM

M. Dagum, Save. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamzah, Karimah. 1991. *Islam Berbicara Soal Anak*. Jakarta: Gema Insani

Hasyim. 2006. *Tayangan Kekerasan Terhadap Psikologis Anak*. <http://www.detiknews.com/> diambil pada 29 Nopember 2006, 17:44.

Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : PT. Indeks.

Ibrohim, Abdul Mu'in. 2002. *Mendidik Anak Perempuan*. Jakarta : Gema Insani.

Jatnika, Rahmat. 1992. *Sistem Etika Islami*. Jakarta : Pustaka Panjimas.

Mahfud, Muhammad. *Memberi Nama Anak Mesti Nama yang Baik*. <http://www.Mahfud07.wordpress.com/20/08/01/memberi-nama-anak-mesti-nama-yang-baik-16-1-2008>.

Mariani, Anna. *Pengaruh Nama Pada Anak*, <http://dakwatuna.com.2008/pengaruh-nama-pada-anak/9-4-2008>.

Meleong, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Abu. 2009. *Pemberian Nama dalam Islam*. <http://abdurrohman.wordpress.com>. diambil pada 26 Desember 2009. 13.30.

Poerwadarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rochmah, Elfi Yulianti. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo : Teras STAIN Ponorogo Press.

Saleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2006. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana.

Solehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.

Roziqin, Badiatul. 2008. *Pedoman Membuat/Memilih Nama Indah untuk Anak*. Yogyakarta : Diva Press.

Sinagar, Ian Sri R., *Perkembangan Anak dalam Kehidupan Sosial*, <http://www.garutka.go.id>. 18-02-2009

Soemantri, Sutchiwati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refida Aditama.



Umar. 2010. *Tugas Perkembangan Masa Anak-Anak*. <http://www.umarjabarfiles.wordpress.com>. Diambil pada 13 Januari 2010, 20:15.

Ummu Rif'ah, Hartatik. 2008. *Muslimah Menyambut Buah Hati*. Solo : Aqwamedia.

Ulwan, Abdullah Nasih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Anami.

Wahyu, Wulan. 2007. *Rahasia Sebuah Nama*. www.mamanabila.com/2007/i/rahasia-sebuah-nama-html, diambil pada 25 november 2007, 00.05.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Zaid, Abu Syaikh Bakar 'Abdullah. 2006. *Nama-nama Indah Buat Sang Bayi*. Solo : Al-Qowam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ERIE WIDIANTI
NIM : 232207035
TTL : Pekalongan, 18 Nopember 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kasocikal Rt.1/05 Doro Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Surachman
Pekerjaan : Sekretaris Desa
Nama Ibu : Barokah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kasocikal Rt.1/05 Doro Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Doro 3, lulus tahun 1999
2. SMP Negeri 01 Doro, lulus tahun 2002
3. SMA Negeri 01 Doro, lulus tahun 2005
4. D2 STAIN Pekalongan, lulus tahun 2007
5. S.1 STAIN Pekalongan, Angkatan tahun 2007

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan,

2010

Yang Membuat,



Erie Widianti
232207035